

PENGARUH KARAKTERISTIK MASYARAKAT DAN PENDEKATAN PEMBANGUNAN TERHADAP EFEKTIVITAS KEGIATAN PENYEDIAAN PRASARANA AIR MINUM DI KABUPATEN PEKALONGAN (DI DESA DEPOK, KECAMATAN SIWALAN DAN RANDUMUKTIWAREN, KECAMATAN BOJONG)

DANANG ADHITIA ARIANTO

ABSTRAK

Air minum merupakan kebutuhan vital manusia, tanpa adanya air maka tidak akan ada kehidupan. Manusia selalu membutuhkan air terutama untuk keperluan air minum. Sayangnya di Indonesia bahkan untuk pemenuhan kebutuhan akan air bersih yang lebih baik pun masih belum memadai. Hal ini dapat dilihat dalam rendahnya prosentase masyarakat yang dapat mengakses air bersih yang lebih baik (*improved water source*) pada tahun 2006 sekitar 80% (UNDP, 2008:40).

Rendah akses masyarakat terhadap air minum membuat pemerintah berusaha agar setiap program dan pembangunan prasarana penyediaan air memiliki efektivitas yang baik. Efektivitas kegiatan sering dikaitkan dengan partisipasi masyarakat sebagai salah satu faktor yang berpengaruh, akan tetapi walaupun diharapkan namun partisipasi masyarakat dalam pembangunan suatu kegiatan lebih mudah diucapkan daripada penerapannya dalam suatu kegiatan. Hal tersebut dikarenakan untuk memberikan pemahaman dan mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam suatu kegiatan demi kemajuan mereka sendiri juga tidak bisa disamaratakan antara satu anggota masyarakat dengan anggota masyarakat yang lain, hal ini disebabkan karena latar belakang pemikiran yang beragam yang dipengaruhi oleh karakteristik masyarakat setempat. Adapun menunggu tumbuhnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan sangatlah susah, sehingga diperlukan suatu pendekatan pembangunan baik yang melibatkan partisipasi masyarakat (*bottom-up*) ataupun tanpa melibatkan partisipasi masyarakat (*top-down*).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh karakteristik masyarakat dan pendekatan pembangunan terhadap efektivitas kegiatan penyediaan prasarana air minum di Desa Depok Kecamatan Siwalan dan Desa Randumuktiwaren Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat kuantitatif dengan metode analisis menggunakan analisis distribusi frekuensi, analisis korelasi spearman, dan komparasi.

Hasil dari penelitian ini didapat beberapa temuan. Pertama, bahwa dari variabel karakteristik masyarakat hanya karakteristik mengenai kebutuhan masyarakat serta pencetus ide menjadi faktor yang memberikan pengaruh signifikan terhadap efektivitas kegiatan. Hal ini memerlukan kajian lebih lanjut guna mengetahui level pengembangan *capacity building* masyarakat dalam pembangunan sehingga akan menjadi dasar pendekatan yang sesuai untuk saat ini. Kedua, variabel pendekatan pembangunan yang memiliki pengaruh di kedua lokasi studi adalah pengambilan keputusan, pelibatan masyarakat dalam perencanaan, pelibatan masyarakat dalam pelaksanaan, kontribusi masyarakat, dan pelibatan masyarakat dalam pengawasan. Namun masyarakat melihat arti partisipasi hanya sebagai pelibatan dalam setiap tahap mulai tahap namun belum secara sadar tumbuh dari

internal mereka sendiri, lebih cenderung bergantung pada fasilitator dan melakukan prosedur yang telah disyaratkan. Hal ini memerlukan sebuah kajian mengenai efektivitas peran fasilitator sebagai aktor pelaku perubahan.

Kata kunci : karakteristik masyarakat, pendekatan pembangunan, efektivitas kegiatan, penyediaan prasarana air minum.